



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan, kompetensi, dan *self efficacy* terhadap *audit judgement*. Responden yang digunakan untuk penelitian ini adalah auditor dengan jabatan minimal *senior auditor* yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan latar belakang pendidikan terakhir minimal sarjana (S1) untuk jurusan akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 180 kuesioner dan kembali sebanyak 155 kuesioner, tetapi kuesioner yang dapat digunakan hanya 118 kuesioner. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh negatif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 0,396 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Irwanto, dkk. (2016) dan Michelle, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*
2. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh negatif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 1,139 dengan nilai signifikansi sebesar 0,257. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini

menunjukkan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Murthada (2018) yang menyatakan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.

3. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar -2,878 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mentari dan Muslim (2018) dan penelitian Sari dan Ruhayat (2017) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgement*.
4. Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 1,358 dengan nilai signifikansi sebesar 0,177. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian William dan Anton (2019) dan penelitian Primasari dan Azzahra (2015) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.
5. *Self efficacy* tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 0,849 dengan nilai signifikansi sebesar 0,398. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan H_{a5} ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anggun (2018) yang menyatakan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Kuesioner didistribusikan dengan ruang lingkup yang terbatas, yaitu hanya dilakukan pada KAP di wilayah Jakarta dan Tangerang, sehingga belum dapat mewakili auditor secara keseluruhan.
2. Nilai *adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini menunjukkan sebesar 15,8% *audit judgement* dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang diteliti dalam model penelitian, yaitu kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan, kompetensi, dan *self efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
3. Karakteristik responden belum diperoleh data mengenai penugasan audit, *speciality industry* dan jumlah *training* yang diikuti oleh responden.
4. Kuesioner untuk variabel kompetensi dan *self efficacy* belum menggambarkan variabel yang diteliti untuk menghasilkan hasil analisis uji yang cukup.

5.3 Saran

1. Menambah jumlah sampel yang diteliti dan menyebarkan kuesioner tidak hanya terbatas di wilayah Jakarta dan Tangerang sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

2. Menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor lain yang dapat memengaruhi *audit judgement* seperti independensi, *gender*, dan etika profesi.
3. Disarankan pada bagian karakteristik responden untuk menambahkan unsur pertanyaan terkait dengan jumlah penugasan audit, jenis industri yang pernah ditangani oleh auditor dan jumlah *training* yang diterima oleh auditor.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam penggunaan kuesioner untuk variabel kompetensi harus memberikan penggambaran pengetahuan sesuai dengan SAK dan SA yang berlaku. Sementara itu, kuesioner untuk variabel *self efficacy* harus memberikan penggambaran keyakinan auditor sesuai dengan kecukupan dan ketepatan bukti audit yang didapatkan.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat kepada:

1. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan auditor untuk dapat mematuhi standar audit dan kode etik akuntan publik yang berlaku, serta menerapkan sikap independensi dalam melakukan kegiatan pengauditan agar *audit judgement* yang diberikan bebas dari pengaruh pihak tertentu.

2. KAP (Kantor Akuntan Publik)

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan integritas KAP agar sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar pengendalian mutu yang berlaku agar

personelnya dalam hal ini auditor dapat memberikan *audit judgement* yang tepat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3. Perusahaan Klien

Penelitian ini diharapkan agar klien dapat menjaga independensi auditor dengan cara tidak menekan auditor untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak tertentu yang tidak sesuai dengan kode etiknya dalam memberikan *judgement* pada laporan keuangan.